

KONSEP KOREOGRAFI DRAMATARI ANAK PADA LANGEN CARITA BARONGAN (Slamet MD)	118-132
PERMODELAN ENIM PEMBELAJARAN TARI PADA PEMEBELAJARAN JARAK JAUH (Tubagus Mulyadi)	133-147
MOTIF HIAS TENUN SIAK PADA BUSANA ADAT PENGANTIN REPRESENTASI KEARIFAN LOKAL (Asmidar <sup>1</sup> , Purwo Prihatin <sup>2</sup> )	148-162
TOPENG IRENG DALAM UPACARA SAPARAN DI DESA TARUBATANG KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI (Soemaryatmi <sup>1</sup> Darmasti <sup>2</sup> )	163-177
ANALISIS PENGEMBANGAN MELODI KARYA <i>TIDO KULUP</i> DALAM KOMPOSISI (Ferry Herdianto <sup>1</sup> Indra Gunawan <sup>2</sup> )	178-192
BENTUK PENYAJIAN TARI BERAMBAK DI DESA PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR (Wulandari <sup>1</sup> Nurdin <sup>2</sup> Feri Firmansyah <sup>3</sup> )	193-201
BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK TARI PAGEBLUG BOMA DI SANGGAR SASTRA MATAYA (Redo Mambela <sup>1</sup> , Rully Rochayati <sup>2</sup> & Rio Eka Putra <sup>3</sup> )	202-216
KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENYAJIAN DRUMBAND SMA NEGERI 3 KAYUAGUNG (A.Heryanto)	217-225
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X SMKN SUMATERA SELATAN (Naomi Diah Budi Setyaningrum <sup>1</sup> , Efitia Elvandari <sup>2</sup> )	226-237
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS BUDAYA PALEMBANG UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR (Rani Sapitri <sup>1</sup> , Rohana <sup>2</sup> , Mega Prasrihamni <sup>3</sup> )	238-252
BENTUK PENYAJIAN TARI <i>APIK JURAI</i> DI DESA PULAU BERINGIN (Andreas Raharjo <sup>1</sup> Silo Siswanto <sup>2</sup> Auzy Madona Adoma <sup>3</sup> )	253-266
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MEDIA APLIKASI SIBELIUS 7.1.2 DI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG (Ahmad An-naafi Suardi <sup>1</sup> Feri Firmansyah <sup>2</sup> Dedy Firmansyah <sup>3</sup> )	267-280
BENTUK TARI PEMBAURAN DALAM RANGKAIAN TRADISI PERNIKAHAN DI DUSUN PRABUMULIH (Oktavenia Yuandara <sup>1</sup> Liza Murniviyanti <sup>2</sup> Treney Hera <sup>3</sup> )	280-290
Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk (Mohammad Arfani)	291-299

## DAFTAR ISI

<b>KONSEP KOREOGRAFI DRAMATARI ANAK PADA LANGEN CARITA BARONGAN</b> (Slamet MD)	118-132
<b>PERMODELAN ENIM PEMBELAJARAN TARI PADA PEMEBELAJARAN JARAK JAUH</b> (Tubagus Mulyadi)	133-147
<b>MOTIF HIAS TENUN SIAK PADA BUSANA ADAT PENGANTIN REPRESENTASI KEARIFAN LOKAL</b> (Asmidar <sup>1</sup> , Purwo Prihatin <sup>2</sup> )	148-162
<b>TOPENG IRENG DALAM UPACARA SAPARAN DI DESA TARUBATANG KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI</b> (Soemaryatmi <sup>1</sup> Darmasti <sup>2</sup> )	163-177
<b>ANALISIS PENGEMBANGAN MELODI KARYA <i>TIDO KULUP</i> DALAM KOMPOSISI</b> (Ferry Herdianto <sup>1</sup> Indra Gunawan <sup>2</sup> )	178-192
<b>BENTUK PENYAJIAN TARI BERAMBAK DI DESA PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR</b> (Wulandari <sup>1</sup> Nurdin <sup>2</sup> Feri Firmansyah <sup>3</sup> )	193-201
<b>BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK TARI PAGEBLUG BOMA DI SANGGAR SASTRA MATAYA</b> (Redo Mambela <sup>1</sup> , Rully Rochayati <sup>2</sup> & Rio Eka Putra <sup>3</sup> )	202-216
<b>KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENYAJIAN DRUMBAND SMA NEGERI 3 KAYUAGUNG</b> (A.Heryanto)	217-225
<b>UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X SMKN SUMATERA SELATAN</b> (Naomi Diah Budi Setyaningrum <sup>1</sup> , Efitia Elvandari <sup>2</sup> )	226-237
<b>PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS BUDAYA PALEMBANG UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR</b> (Rani Sapitri <sup>1</sup> , Rohana <sup>2</sup> , Mega Prasrihamni <sup>3</sup> )	238-252
<b>BENTUK PENYAJIAN TARI <i>APIK JURAI</i> DI DESA PULAU BERINGIN</b> (Andrean Raharjo <sup>1</sup> Silo Siswanto <sup>2</sup> Auzy Madona Adoma <sup>3</sup> )	253-266
<b>EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MEDIA APLIKASI SIBELIUS 7.1.2 DI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG</b> (Ahmad An-naafi Suardi <sup>1</sup> Feri Firmansyah <sup>2</sup> Dedy Firmansyah <sup>3</sup> )	267-280
<b>BENTUK TARI PEMBAURAN DALAM RANGKAIAN TRADISI PERNIKAHAN DI DUSUN PRABUMULIH</b> (Oktavenia Yuandara <sup>1</sup> Liza Murniviyanti <sup>2</sup> Trency Hera <sup>3</sup> )	280-290
<b>Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk</b> (Mohammad Arfani)	291-299

## KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENYAJIAN DRUMBAND SMA NEGERI 3 KAYUAGUNG

Oleh:

**A. Heryanto S.Pd., M.Sn.**

Prodi Seni pertunjukan, FKIP, Universita PGRI Palembang, Indonesia

s1kesenian@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Kepemimpinan pada Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung. Masalah difokuskan pada Kepemimpinan *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. Penelitian menggunakan Metode kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis secara triangulasi. Berdasarkan kajian terkait konsep kepemimpinan drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini dapat disimpulkan bahwa Drum band SMA Negeri 3 Kayuagung dipimpin oleh *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. "*Drum major* (sebutan pemimpin pria) dan *majorette* (sebutan pemimpin wanita) adalah pimpinan barisan *drumband* sambil membawa tongkat panjang disebut baton. Sedangkan, *field commander* atau *gitapati* adalah pimpinan (terutama pimpinan musiknya) dalam defile atau display. Lancarnya atau suksesnya penyajian drumband itu tergantung dari kepemimpinan, aba-aba dan Kode *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. Kepemimpinan *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* ini untuk menjaga kerapian susunan barisan dan keteraturan penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan; Drumband; Drum Mayor; dan Gitapati.*

### A. PENDAHULUAN

Drumband merupakan jajaran sekelompok barisan yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi instrument alat musik (tiup, perkusi, dan melodis dsb) secara bersama. Drumband berasal dari dua kata yang tidak terpisahkan, yaitu *drum* dan *band*. *Drum* berarti Instrument musik yang dipukul atau ditabuh, biasanya menggunakan stik atau pemukul. Sedangkan *band* merupakan gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi pada suatu lagu yang terdiri dari Instrument musik tiup, beserta Instrument musik perkusi yang bernada serta ditambah dengan simbal. Beberapa Instrument melodi yang digunakan adalah *belllira, terompet, pianika* ataupun *rekorder*. Dalam penyajiannya terdapat variasi baris-berbaris (*military style*) dengan pola formasi tertentu seperti bentuk bintang dan lingkaran yang diiringi oleh pembawa bendera (*flag*) dan mayoret. Pada umumnya Drumband dapat kita jumpai di beberapa sekolah. Dari sekolah tingkat Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, maupun Perguruan Tinggi.

Drumband sangat penting diajarkan di Sekolah. Pentingnya Drumband diajarkan di sekolah adalah untuk melatih sense dalam hal bermusik. Secara ilmiah, musik akan merangsang aktifnya otak bagian kanan yang cenderung jarang digunakan dalam keseharian. Bermanfaat juga dalam merangsang kreatifitas, sehingga keberadaan Drumband sebagai ekstrakurikuler sangatlah penting. Dan juga bermanfaat untuk melatih kerjasama. Dalam unit Drumband, setiap anggota memiliki peranan masing-masing sehingga secara keseluruhan dapat menghasilkan musik dan penampilan yang menarik. Satu saja kesalahan dari pemain, akan membuat penampilan Drumband kurang sempurna. Disini setiap anggota diajarkan untuk

bertanggung jawab pada peran yang dipegang dan sekaligus juga menyadarkan bahwa kerjasama adalah faktor yang sangat penting dalam tolak ukur keberhasilan.

Salah satu sekolah yang memiliki Drumband ini adalah SMA Negeri 3 Kayuagung. Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang memberikan manfaat positif bagi siswanya. SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung ini salah satu Sekolah Menengah Atas yang mengembangkan jenis kegiatan ekstrakurikuler Drumband di Ogan Komering Ilir. Ya'cub (34) menyatakan bahwa tidak semua sekolah yang ada di Kabupaten OKI membuka dan mengajarkan musik Drumband, selain alat musik yang digunakan relatif mahal, juga cukup sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, untuk membuka kegiatan musik Drumband, pihak sekolah dapat mendatangkan pengajar dari luar, seperti yang dilakukan SMA Negeri 3 Kayuagung. Dua alasan itulah yang membuat sekolah-sekolah di OKI banyak yang tidak mengembangkan kegiatan Drumband (wawancara, 4 Januari 2019).

Jika dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, ekstrakurikuler drumband lebih diminati oleh siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya peserta yang terlibat pada kegiatan tersebut. Selain diminati, Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung juga memiliki daya tarik. Hal yang menarik dari kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMA Negeri 3 Kayuagung ini adalah pada Tim drumbandnya. Tim drumband SMA Negeri 3 Unggulan ini memiliki kualitas baik, tidak hanya mampu memainkan komposisi secara baik, tetapi juga memiliki penyajian yang baik pula. Penyajian yang baik ini tentunya dapat dilihat dari bentuk permainan drumband SMA Negeri Kayuagung dalam penampilannya. Menurut penulis berdasarkan hasil survei sementara, penampilan yang menarik dari drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini salah satunya terletak pada kepiyawaian *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* dalam memimpin pasukan Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung. Sehingga penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung menjadi tersusun rapi, teratur dan terkondisi. Rapihnya penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini dapat diamati dari susunan barisan dan keteraturan penyajian saat Defile/Display. Apabila dalam kegiatan *drum band* tidak ada *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*, maka *drumband* tidak akan rapi, dan tertatur (Heryanto, 2020, hal. 4) . Berdasarkan kepiyawaian *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* inilah, penulis tertarik untuk menentukan penelitiannya berjudul Konsep Kepemimpinan dalam Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Artinya penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung. Prosedur dari penelitian ini yaitu, mengumpulkan data-data di lapangan, mengolah data-data tersebut dan kemudian di analisis. Analisis data diperkuat melalui obsevasi di tempat berlangsungnya penelitian yaitu di SMA Negeri 3 Kayuagung, atau saat Drumband Defile dan Drumband Display. Hasil wawancara dengan

informan yang terkait yaitu Kepala Sekolah, Pembina Drumband, atau Pelatih beserta Pemain Drumband. Dan, studi literatur yang berkaitan dengan Konsep Kepemimpinan dalam penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis reduksi data, Kepemimpinan Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini dapat diungkapkan bahwa:

Kepemimpinan Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini dianalogikan sebagai komando pasukan. Sebagai Komandan pasukan, komando Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini diperintah berdasarkan aba-aba dan simbol dari tongkat yang dimiliki *drum major/ majorette* dan *field commander/ gitapati*. Artinya, Drum band SMA Negeri 3 Kayuagung ini dipimpin atau komando diberikan oleh seorang *drum major/ majorette* dan *field commander/ gitapati*.



Gambar 1. Tongkat Komando (Baton)  
(Koleksi Pribadi, 2019)



Gambar 2. Foto Bersama antara Kepala Sekolah dan Pejabat Polres Kabupaten OKI dengan *Drum major, majorette dan field commander/ gitapati* (Koleksi Pribadi, 2019)

“*Drum major* (sebutan pemimpin pria) dan *majorette* (sebutan pemimpin wanita) adalah pimpinan barisan *drum band* sambil membawa tongkat panjang disebut “Baton”. Sedangkan, *field commander* atau *gitapati* adalah pimpinan (terutama pimpinan musiknya) dalam display (Kirnadi 2011: 28). Ya’cub mengatakan bahwa apabila dalam kegiatan *drum band* tidak ada *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*, maka *drum band* tidak akan berjalan. Jika komando dari *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* ini tidak sinkron antara satu sama lainnya, maka permainan *drum band* dapat dipastikan akan kacau (Wawancara, 18 Agustus 2019) Dengan kata lain, lancarnya atau suksesnya penyajian *drum band* itu tergantung dari komando/ aba-aba *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*.

Aba-Aba dari seorang *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* ini harus terkoordinasi dengan baik satu sama lainnya. Koordinasi yang baik tersebut ternyata terletak pada “Kode” yang telah disepakati sebelumnya saat latihan melalui gerak jari dan tangan seorang *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. Tangan kanan memegang Tongkat Komando (Baton), tangan kiri memberi Kode. Saat memberikan aba-aba, komando seorang *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* berteriak “Siap” saling bersautan, dan berkoordinasi satu sama lainnya melalui tangan kanan dan kiri. Tangan kanan mengangkat Tinggi Tongkat, dan tangan kiri memberikan “Kode” mars dan lagu apa yang akan dimainkan. Setelah aba-aba diberikan, tongkat telah diangkat, kode telah dipahami oleh semua pemain *drum band*, seorang *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* menurunkan kedua tangan sebagai tanda bahwa permainan lagu atau Mars sebelumnya sudah berganti ke permainan lagu atau mars berikutnya sesuai “kode”.



Gambar 3. Majorette bersama Defile Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung  
(Koleksi Pribadi, 2019)



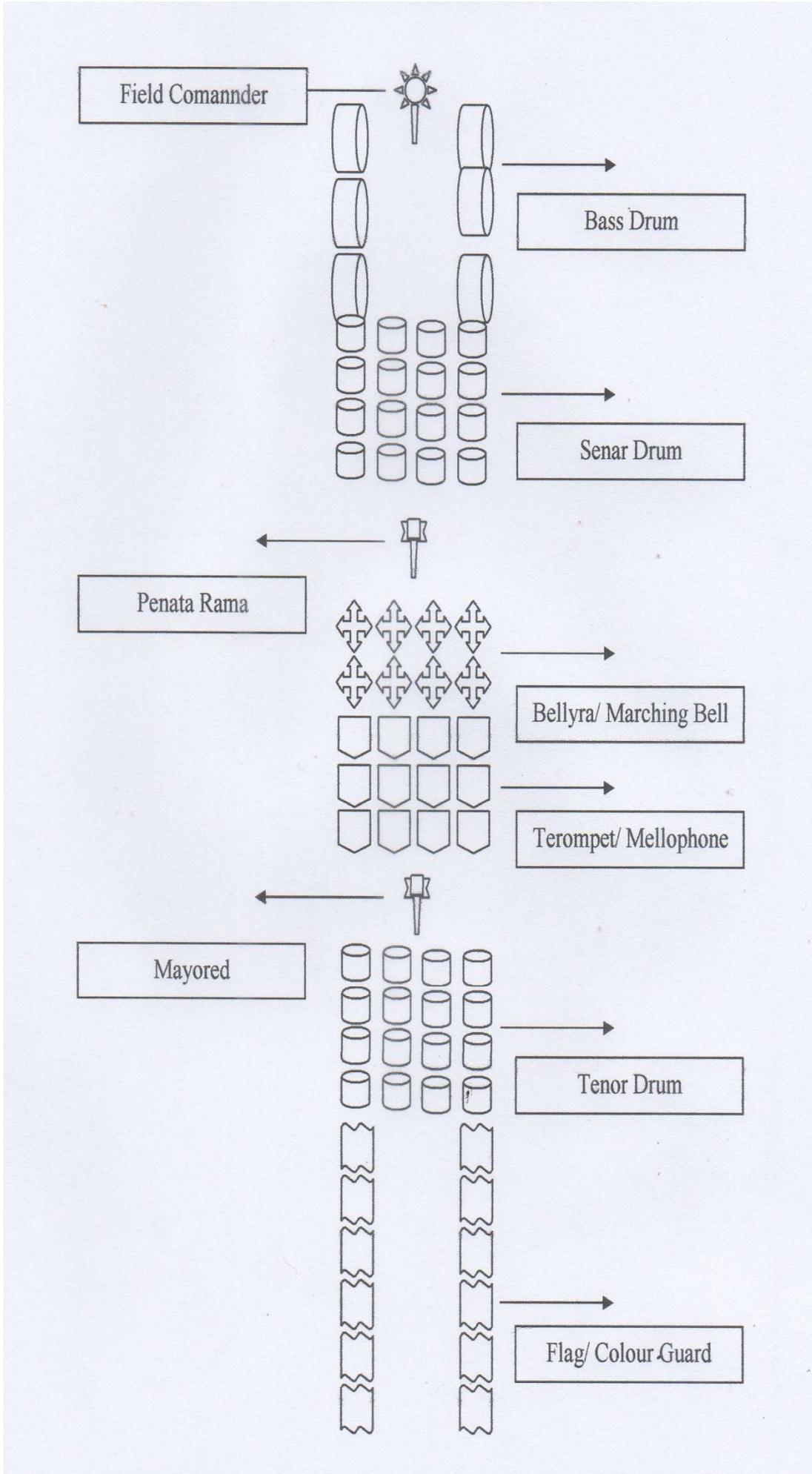
Gambar 4. Display Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung di Halaman Pemda. OKI  
(Koleksi Pribadi, 2019)

Kepemimpinan *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini dapat juga dilihat berdasarkan kerapian susunan formasi dan keteraturan penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung, baik secara defile ataupun display.

1) Susunan formasi Defile

Kerapian susunan pemain drumband ini tentunya salah satu tugas atau fungsi dari *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. Pada saat Defile, *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* wajib memperhatikan dan menjaga susunan barisan pemain drumband dari depan sampai belakang. Susunan pemain drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini terdiri dari - Fieldcomander - Bass Drum - Penata Rama – Senar - Alat Musik Melodis – Mayoret – Tenor - Flag. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut;

Gambar 5.  
Formasi Defile Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung



- 2) Keteraturan penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung dalam versi Defile dan Display.

Ya'cub (35) mengatakan bahwa keteraturan penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini tentunya dikarenakan aba-aba kepemimpinan *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. Aba-aba *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* pada penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini dapat dibagi dalam versi defile ataupun versi display ((wawancara, 17 Oktober 2019).

Pada versi defile aba-aba kepemimpinan *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* ini terdapat dalam 3 bagian 1) Aba-aba Awal, 2) Aba-aba Inti, 3) dan aba aba Akhir. Pada bagian aba-aba awal penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini diawali dengan aba-aba membunyikan Pampare. Pampare ini dibunyikan setelah persiapan barisan tersusun rapi dari depan sampai belakang. Bunyi Pampare ini dijadikan sebagai pertanda bahwa pasukan drumband akan segera berangkat/ mulai berjalan (wawancara, 17 Oktober 2019). Setelah Pampare dikumandangkan oleh pasukan barisan terompet, pada bagian inti *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* memberikan aba-aba permainan Mars dan Lagu saat berjalan. Sepanjang perjalanan, silih berganti antara Mars dan Lagu disajikan berdasarkan pilihan atau perintah *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. Sebelum pasukan drumband mengakhiri penyajiannya, namun sudah sampai dan melawati garis finish. Seorang *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* memberi aba-aba atau kode bahwa tempat yang pijak tersebut adalah tempat dimana akan berakhirnya penyajian.

Berbeda halnya dengan versi Defile. Pada versi Display ini aba-aba kepemimpinan *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* dapat dilihat melalui 4 bagian berikut:

- a) Solo Fox (In)

Dalam istilah drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung, solo Fox ini maksudnya adalah perintah dari *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* kepada pemain tenor drumband untuk memainkan pukulan atau "Kode" yang fungsinya sebagai men-sama-kan derap langkah barisan pemain drumband menuju suatu arah titik tertentu. Ya'cub (35) mengatakan bahwa solo fok ini istilah untuk pemain tenor yang dimainkan satu orang dengan pukulan sebagai tanda mulai melangkah, melangkah, berbelok, dan berhenti. Tanda atau "Kode" permainan oleh seorang solo fok tenor ini tentunya tetap diberikan oleh Mayoret atau Penata rama. Pukulan atau bunyi sang tenor tersebut difungsikan untuk merapikan barisan pemain drumband (wawancara, 24 Oktober 2019).

Muzzakar (46) Pukulan solo fok ini tentunya dapat menghantarkan posisi barisan awal dari Daerah Persiapan (DP) menuju pusat titik tertentu sebelum penghormatan awal dilakukan. Posisi barisan kelompok drumband dengan solo fox ini berbaris rapi masing-masing kelompok sama seperti barisan defile membanjar panjang ke-belakang. Kelompok Senar berbaris 4 Banjar, Tenor 4 Banjar, Bass 2 Banjar, alat melodis 4 Banjar dan flag 2 banjar (wawancara, 24 Oktober 2019).

b) Penghormatan awal dan Formasi

Penghormatan awal pada penyajian drumband SMA Negeri 3 Kayuagung pada versi display ini merupakan Penghormatan yang dikomandoi oleh *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* untuk diberikan kepada yang terhormat, tamu agung, dan segenap halayak penikmat. Mayoret, Penata rama, fieldcomander maju memberikan hormat kepada tamu yang terhormat, dan diikuti oleh seluruh pemain drumband sekaligus laporan bahwa kelompok drumband siap melakukan atraksi-atraksi.

Ya'cub (35) menerangkan bahwa pada saat penghormatan, Penata rama akan melakukan atraksi melempar tongkat setinggi tingginya. Namun, sebelum melakukan atraksi melempar tongkat tersebut, penata rama memberikan suasana gemuruh melalui pukulan *Roll* dari seluruh pemain alat musik ritmis. Tongkat dilempar, tongkat pun sampai ditangan kembali pampare pun dibunyikan. Pampare ini merupakan bunyi penghormatan awal sebelum *Display* di mulai. Bunyi Pampare ini pula dijadikan sebagai pertanda bahwa pemain alat musik ritmis dapat bersiap-siap untuk memainkan Mars yang telah ditentukan melalui kode *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* (wawancara 17 Oktober 2019).

c) Pukulan Mars, Formasi dan Lagu (Sesuai durasi dan Event). Pada bagian ini tergantung pada pilihan dan perintah *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*.

d) Pengormatan Akhir dan Solo Fox (out)

Sebelum penyajian drumband selesai, atas perintah *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. Pasukan drumband ini terlebih dahulu membentuk formasi barisan sab ke titik semula penghormatan awal kembali, untuk memberikan salam penghormatan akhir. Salam penghormatan akhir ini sebagai laporan dan pertanda bahwa permainan drumband telah usai dan siap untuk undur diri dari lapangan.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, Kepemimpinan Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung ini dapat diungkap bahwa:

1. Drum band SMA Negeri 3 Kayuagung ini dipimpin oleh seorang *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*. "*Drum major* (sebutan pemimpin pria) dan *majorette* (sebutan pemimpin wanita) adalah pimpinan barisan *drumband* sambil membawa tongkat panjang disebut baton. Sedangkan, *field commander* atau *gitapati* adalah pimpinan (terutama pimpinan musiknya) pada saat display/defile.
2. Lancarnya atau suksesnya penyajian drumband itu tergantung dari kepemimpinan, aba-aba dan Kode *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati*.

3. Kepemimpinan *drum major/ majorette dan field commander/ gitapati* dapat menjaga kerapian susunan barisan dan keteraturan penyajian Drumband SMA Negeri 3 Kayuagung.

#### **Daftar Pustaka**

Heryanto, A. (2020). Bentuk Penyajian Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *BESAUNG* , Vol 5, No.1

Kimadi. 2011. *Dunia Marching Band*. Jakarta: Eksatama Pertiwi.

#### **Narasumber**

Ya,cub, S.Pd. (35 tahun) Pelatih Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung.

Muzakkar, S.Pd., M.Si (46 Tahun) Pembina Drumband SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung.